

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Strategi Manajemen Koperasi Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Gresik Sebagai Unit Bisnis dalam Upaya Pengembangan *Financial*”. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai strategi manajemen Koperasi PPM Al-Azhar Gresik, upaya Koperasi dalam pengembangan *financial* Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Gresik serta mengetahui faktor penghambat dan pendorong pengembangan Koperasi Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Gresik.

Guna menjawab permasalahan diatas maka data penelitian ini dihimpun dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya penelitian ini bersifat kualitatif yang menghasilkan data yang dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Yang disesuaikan pada konteks penelitian di Koperasi Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Gresik.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa strategi manajemen yang ada di Koperasi PPM Al-Azhar Gresik menggunakan manajemen syar'i, di mana semua barang yang ada di Koperasi PPM Al-Azhar Gresik ini digratiskan, hanya saja bershodaqoh seharga barang tersebut. Dengan cara inilah Koperasi PPM Al-Azhar Gresik menarik minat konsumen dan anggota untuk selalu bertransaksi di Koperasi Pesantren, karena dengan bertransaksi di Koperasi PPM Al-Azhar Gresik, kita bisa memenuhi kebutuhan sambil bershodaqoh melalui Koperasi Pondok Pesantren. Upaya koperasi sebagai unit bisnis dalam pengembangan *financial* Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Gresik adalah dengan menjalankan beberapa unit usaha, unit usaha tersebut diantaranya adalah unit usaha pertokoan, unit usaha produksi air mineral berkhasiat "Al-Azhar", unit usaha distribusi abaya, dan unit usaha pokok. Dari keempat unit usaha tersebut laba bersih rata-rata pertahunnya mencapai $\pm$ 1 milyar. Dari hasil Koperasi PPM Al-Azhar tersebut dialokasikan pada pengembangan *financial* pesantren. Faktor pendorong dalam pengembangan Koperasi PPM Al-Azhar Gresik adalah Pengasuh Pesantren memberikan keleluasaan untuk mengoperasionalkan jalannya perekonomian di Koperasi PPM Al-Azhar Gresik. Sedangkan faktor penghambat dalam pengembangan Koperasi adalah kurangnya perhatian Pengurus Pesantren dengan keberadaan dan perkembangan koperasi, karena disibukkan oleh kepentingan lain.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diharapkan untuk kedepannya Kopontren bisa menambah beberapa unit usaha untuk meningkatkan *financial* pesantren, diantaranya adalah Unit Usaha Tour & Travel (Haji dan Umroh) karena mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama Islam setiap tahunnya jutaan masyarakat menunaikan ibadah haji dan umroh serta dengan adanya wakaf tunai, wakaf tunai tersebut diinvestasikan dalam wujud saham atau deposito, sehingga nilai uang tetap terpelihara dan menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang untuk perkembangan *financial* pesantren.